

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, diadakannya Penyelenggaraan Pelatihan Kerja di UPT Pelatihan Kerja Surabaya kurang sesuai dengan Peraturan Gubernur No. 111 Tahun 2016. Karena masih ada fasilitas berupa mesin dan laboratorium yang belum berfungsi dengan baik bahkan ada yang rusak namun belum ada pergantian atau penambahan. Berdasarkan hasil wawancara, hal ini disebabkan karena belum disepakatinya pengajuan perihal fasilitas yang dibutuhkan. Ada kemungkinan bahwa pengajuan yang dikabulkan sesuai dengan prioritas Pemerintah, sehingga masih ada kepentingan yang lebih *urgent* untuk dipenuhi.

Selain dari segi fasilitas, pemberian pelayanan dan penyebarluasan informasi masih kurang prima. Terlihat dari brosur yang sering habis sehingga saat ada peserta yang meminta selalu tidak mendapatkannya. Staf bagian Pengembangan dan Pemasaran menyebutkan bahwa tidak tersedianya brosur bukan hal yang disengaja melainkan karena pengiriman yang terlambat dan posisi banyaknya peserta dan permintaan dari instansi swasta. Sehingga brosur yang tersedia cepat habis..

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penyelenggaraan UPT Pelatihan Kerja Surabaya diantaranya :

a. Anggaran

Besarnya anggaran yang ditetapkan sangatlah berpengaruh meskipun memang sudah terperinci dengan baik. Karena jika anggaran yang diberikan tidak mencukupi, ada kelas yang tidak melakukan pelatihan karena berpengaruh pada stok bahan praktek, hal ini pernah terjadi pada kejuruan Las Listrik. Meskipun anggaran pada setiap kejuruan berbeda, namun untuk kejuruan selain Las Listrik masih bisa diatasi.

b. Peserta Pelatihan

Bisa dibilang peserta pelatihan menjadi tolok ukur akan keberhasilan dari pelatihan kerja ini. Karena setelah pelatihan berakhir dalam satu triwulan, peserta akan diminta untuk terus *update* lowongan kerja dalam situs www.kios3in1.net. UPT-PK Surabaya tidak menempatkan peserta untuk memasuki perusahaan, akan tetapi hanya menawarkan kualifikasi yang dibutuhkan dari perusahaan dan selebihnya peserta pelatihan yang memiliki hak untuk memilih atau menolak. Dan sebagian besar peserta pelatihan menolak lowongan yang tersedia karena faktor jarak rumah dengan perusahaan terkait yang cukup jauh, bahkan ada yang sudah

memilih untuk bekerja akan tetapi saat masih beberapa hari di perusahaan / tempat kerja memilih untuk mengundurkan diri atau kabur karena *job desk* yang ditetapkan dirasa tidak sesuai dengan keinginan para alumni peserta pelatihan.

5.2 Rekomendasi

Berkaitan dengan hasil penelitian yang sudah dijabarkan, peneliti berharap untuk pemerintah agar lebih memperhatikan lagi mengenai fasilitas yang ada dalam Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Kerja Surabaya. Memang benar dalam pengadaan fasilitas pun pastinya sudah melalui tahap yang tidak sebentar hingga akhirnya ditetapkanlah sebuah anggaran yang pasti. Akan tetapi ada baiknya jika Pemerintah atau staf terpercayanya turun langsung untuk memantau perkembangan fasilitas yang diberikan agar mengetahui dengan jelas fasilitas apa yang belum terpenuhi dan tidak diperlukan. Sehingga pelatihan kerja yang dilakukan akan lebih maksimal dan menyenangkan untuk setiap instruktur dan juga peserta pelatihan karena lengkap dan optimalnya fungsi dari fasilitas itu sendiri.

Untuk para calon peserta pelatihan hendaknya dari awal sudah memantapkan niat dari diri sendiri untuk bersungguh-sungguh dalam pelatihan kerja yang diadakan. Dan juga perlunya memiliki prinsip bahwa untuk mendapatkan pekerjaan yang layak tidaklah harus sesuai dengan keinginan yang diluar batas realita. Cukup sesuai dengan bidang yang dirasa mampu untuk dilakukan, tidak cepat merasa bosan dengan pekerjaan yang menjadi tanggungjawab setiap hari, serta fasilitas yang diberikan sesuai dengan apa yang dijanjikan mungkin berupa jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, uang transport dan lain sebagainya.

Dan untuk alumni pelatihan kerja juga seyogyanya tidak langsung menolak lowongan pekerjaan yang ditawarkan oleh UPT. Pelatihan Kerja Surabaya walaupun dirasa tidak sesuai dengan keinginan. Karena setiap perusahaan telah memiliki acuan dan standart penerimaan terlebih dahulu yang pastinya berbeda dari perusahaan yang lain. Sehingga akan tidak mungkin jika menginginkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan para pencari kerja. Kalau pun ada lowongan pekerjaan yang dirasa sangat sesuai dengan keinginan meskipun ada beberapa kendala yang tidak begitu mempengaruhi, baiknya segera mengajukan diri agar perusahaan bisa mengetahui bahwa masih ada kandidat yang sesuai dengan apa yang dicari oleh perusahaan tersebut.